

## ABSTRACT

Ervinna Richa Ningsih, 2021 "Developing Historical Tourism at the Tomb of Datuk Ibrahim Tan Malaka in Selopanggung Village, Kediri Regency". Thesis, University Trunojoyo of Madura, Faculty of Economics and Business, Department of Economics, Study Program of Development Economics. Mentor : Slamet Joko Utomo, SE, ME

Indonesia is a country that is rich in natural resources and Indonesia has the greatest potential for historical tourist attractions that will become tourist attraction assets for visitors and can be developed as an economic driver both at the micro and macro scale. This historical tourism potential is now "found" in a quiet valley surrounded by pine forests and rice fields in the village of Selopanggung. Village assets owned by Selopanggung Village are village treasury land and village buildings, while village markets and other village assets do not own. The existence of the tomb of Datuk Tan Malaka which can be 'confirmed' the truth can be a potential historical tourism for Selopanggung Village. The small village that was originally not famous at all now has a new icon for the existence of a tomb that is a national hero,

This study aims to formulate and describe the potential for tourism development and to describe the supporting factors. The second obstacle is the development of historical tourism in the object of Datuk Tan Malaka's Tomb in Selopanggung Village, Kediri Regency. This study uses a qualitative approach with descriptive research, data processing methods by observation, interviews, literature studies, surveys and comparative studies.

Based on the results of the Research on Development of the tomb so far, it has experienced a 'status quo', there is no additional building in the tomb area, which can be done by carrying out maintenance such as cleaning the tomb area. environmental conditions that are still completely limited and can be said as they are certainly a problem because tourists cannot meet the needs of tourism supporters. The strategy for the availability of easy accessibility facilities to the location and adequate transportation access, then the strategy for the availability of amenity facilities such as basic necessities such as restaurants and lodging, development activities, as well as complementary facilities such as toilets, shopping areas, and health services. If the seriousness of building tourism potential is being intensified by the central government.

Keywords: Barriers and solutions, Potential, Development

## ABSTRAK

Ervinna Richa Ningsih, 2021 “Mengembangkan Wisata Sejarah di Makam Datuk Ibrahm Tan Malaka di Desa Selopanggung Kabupaten Kediri”. Skripsi, Universitas Trunojoyo Madura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan.  
Pembimbing : Slamet Joko Utomo, S.E., M.E

Indonesia adalah neagara yang kaya akan sumber daya alam dan Indonesia memiliki potensi tempat wisata sejarah yang terbesar yang akan menjadi aset daya tarik wisatawan untuk pengunjung dan dapat dikembangkan sebagai penggerak ekonomi baik dalam tingkat mikro maupun skala makro. Potensi wisata sejarah itulah yang sekarang “ditemukan” di sebuah lembah sepi yang dikelilingi hutan pinus dan persawahan di dursa selopanggung. Aset desa yang dimiliki Desa Selopanggung yaitu tanah kas desa dan bangunan desa sedangkan pasar desa serta aset desa lainnya tidak memiliki. Keberadaan makam Datuk Tan Malaka yang sudah dapat ‘dipastikan’ kebenarannya dapat menjadi potensi wisata sejarah bagi Desa Selopanggung. Desa kecil yang pada awalnya tidak terkenal sama sekali kini memiliki ikon baru atas keberadaan makam yang merupakan pahlawan nasional, sudah seharusnya keberadaan makam yang memiliki potensi pengembangan wisata dapat menjadi penggerak ekonomi baru bagi masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan dan mendeskripsikan potensi pengembangan pariwisata dan untuk menguraikan faktor pendukung. Kedua penghambat pengembangan wisata sejarah di obyek Makam Datuk Tan Malaka di Desa Selopanggung Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, metode pengolahan data dengan observasi, interview, studi literatur, survey dan studi komparasi.

Berdasarkan hasil Penelitian Pengembangan makam sampai saat ini mengalami ‘status quo’ tidak ada penambahan bangunan apapun diarea makam, yang bisa dilakukan dengan melakukan perawatan seperti membersihkan area makam tersebut. kondisi lingkungan yang masih serba terbatas dan dapat dikatakan apa adanya tentu menjadi persoalan karena wisatawan tidak dapat terpenuhi kebutuhan penyokong wisata. Strategi ketersediaan fasilitas aksesibilitas kemudahan menuju lokasi serta akses transportasi yang memadai, selanjutnya strategi ketersediaan fasilitas amenities seperti fasilitas kebutuhan dasar seperti rumah makan dan penginapan, adanya kegiatan pengembangan, serta fasilitas pelengkap seperti toilet, tempat perbelanjaan, serta pelayanan kesehatan. Jika keseriusan membangun potensi wisata memang sedang digencarkan pemerintah pusat, seharusnya saat ini menjadi momentum yang tepat untuk melakukan akselerasi keberadaan makam Tan Malaka agar dapat menjadi ikon baru Desa Selopanggung untuk mendatangkan pendapatan asli desa melalui jalur wisata yang sudah banyak terbukti di beberapa tempat dapat menggerakkan roda ekonomi.

Kata Kunci: Hambatan dan solusi, Potensi, Pengembangan.